

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan menguraikan mengenai metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam mengkaji permasalahan yang berhubungan dengan judul skripsi “*Irak Di Bawah Kepemimpinan Saddam Hussein (Kejayaan Sampai Kejatuhannya Dari Tahun 1979-2003)*”. Penelitian pada skripsi ini menggunakan metode historis, di dalamnya memuat tahapan mengumpulkan sumber, memberikan penilaian, mengartikan, serta menafsirkan fakta-fakta yang telah didapat untuk dianalisis lalu menarik kesimpulan dari peristiwa tersebut.

Penggunaan metode historis penulis anggap cocok dalam penelitian ini, karena sumber-sumber yang diperlukan dalam penelitian ini umumnya berasal dari masa lalu. Sedangkan teknik studi literatur digunakan sebagai teknik penelitiannya. Teknik ini dilakukan dengan cara membaca dan mengkaji sumber-sumber yang telah didapat yang berkaitan dengan permasalahan yang menjadi kajian dalam skripsi ini, sehingga penulis terbantu dalam menemukan jawaban dari permasalahan yang sebelumnya telah dirumuskan. Sebagaimana diungkapkan oleh (Gottschalk, 1975: 32), metode sejarah adalah proses menguji serta menganalisa secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau. Selain itu “metode sejarah adalah rekonstruksi imajinatif tentang gambaran masa lampau peristiwa-peristiwa sejarah secara kritis dan analitis berdasarkan bukti-bukti dan data peninggalan masa lampau yang disebut sumber sejarah” (Ismaun, 2005: 34). Penggunaan metode penelitian tersebut penulis anggap sudah sesuai dengan topik

Syaiful Anwar, 2013

Irak Di Bawah Kepemimpinan Saddam Hussein (Kejayaan Sampai Kejatuhannya Dari Tahun 1979-2003)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang penulis kaji, karena metode historis merupakan suatu metode penelitian yang biasa digunakan dalam penelitian sejarah, masalah yang akan dikaji merupakan peristiwa yang terjadi pada masa lampau, rentang waktu di masa lampau jauh dengan masa sekarang dan data-data yang dibutuhkan untuk penulisan semuanya berasal dari masa lampau dan karena keterbatasan waktu, pikiran dan dana maka penelitian secara observasi ataupun wawancara tidak penulis lakukan.

Menurut Sjamsuddin yang dikutip Paramitha (2012: 53-55), ada beberapa tahapan dalam metode historis, yaitu:

1. Heuristik

Heuristik merupakan kegiatan mencari sumber-sumber yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji. Dalam tahap ini penulis mengumpulkan sumber yang diperlukan sebagai bahan penelitian. Sedangkan menurut Renier dalam Abdurahman (2007: 64) mengatakan bahwa heuristik adalah suatu teknik, suatu seni, dan bukan suatu ilmu. Karena itulah heuristik tidak mempunyai aturan-aturan umum. Namun, heuristik sering kali merupakan suatu keterampilan dalam menemukan, menangani, dan merinci bibliografi atau mengklasifikasi dan merawat catatan-catatan.

2. Kritik

Merupakan tahap kedua dalam penulisan sejarah. Dalam tahap kritik ini, yang dilakukan adalah dengan meneliti sumber-sumber sejarah baik bentuk maupun isinya. Ada dua macam kritik dalam penelitian sejarah, yaitu kritik eksternal dan internal. Kritik eksternal menurut Sjamsuddin (2007: 132) adalah kegiatan melakukan verifikasi atau pengujian terhadap aspek-aspek luar dari sumber

sejarah. Sedangkan kritik internal menurut Sjamsuddin (2007: 143) menekankan pengujian terhadap aspek dalam yang merupakan isi dari sumber. Kritik internal ini dilakukan untuk mengetahui layak atau tidaknya isi yang diperoleh dari sumber-sumber tersebut untuk kemudian dijadikan sumber penelitian dalam skripsi ini.

2. Interpretasi

Dalam tahapan ini, penulis mencoba menafsirkan sumber-sumber sejarah yang sudah dikumpulkan selama berlangsungnya penelitian. Tahapan ini adalah tahapan menafsirkan keterangan-keterangan berupa fakta yang telah melewati tahap kritik, di mana fakta diinterpretasikan dengan menggunakan tinjauan disiplin ilmu tertentu. Kegiatan ini dilakukan dengan cara melakukan penafsiran terhadap data dan fakta dengan konsep-konsep yang telah ada sebelumnya. Kerangka dasar penulisan skripsi ini berdasarkan fakta dan data yang sebelumnya telah diseleksi dan ditafsirkan.

3. Historiografi

Tahapan ini merupakan tahapan akhir dari rangkaian kegiatan penelitian. Dalam tahap ini disajikan hasil-hasil temuan yang sebelumnya telah melewati tiga tahap penelitian, kemudian disusun dalam tulisan yang jelas dan sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah.

Kemudian, penulis membagi langkah-langkah penelitian itu menjadi 3 bagian pokok pembahasan, yaitu tahap persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, dan tahapan laporan penelitian. Berikut ini penjelasan ketiga langkah-langkah penelitian itu:

Syaiful Anwar, 2013

Irak Di Bawah Kepemimpinan Saddam Hussein (Kejayaan Sampai Kejatuhannya Dari Tahun 1979-2003)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.1 Persiapan Penelitian

3.1.1 Penentuan dan Pengajuan Tema Penelitian

Tahap ini merupakan tahap yang paling mendasar dalam mengawali jalannya penelitian. Penulis membuat rancangan dengan memilih dan menentukan tema penelitian yang akan dikaji untuk diajukan oleh penulis kepada Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi (TPPS) sebagai tahap awalnya. Pada tahap ini penulis melakukan proses memilih dan menentukan topik yang akan dikaji kemudian penulis melakukan upaya-upaya pencarian sumber atau melaksanakan pra-penelitian mengenai masalah yang akan dikaji. Penulis merasa tertarik dengan tokoh Saddam Hussein ini karena eksistensinya dalam memerintah Irak kental dengan kekerasan dibandingkan dengan cara diplomasi dalam menyelesaikan masalah dalam maupun luar negerinya. Sebelum mengajukan judul tersebut ke TPPS, penulis terlebih dahulu mengkonsultasikan mengenai topik tersebut kepada dosen yang menguasai materi tentang sejarah kawasan.

Penulis selanjutnya mengajukan rancangan judul penelitian tersebut kepada TPPS yang secara khusus menangani masalah penulisan skripsi di Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung. Setelah judul tersebut disetujui maka penulis mulai menyusun suatu rancangan penelitian dalam bentuk proposal skripsi.

3.1.2 Penyusunan Rancangan Tema Penelitian

Kegiatan menyusun rancangan penelitian merupakan tahap kedua yang harus dilaksanakan setelah mengajukan tema penelitian rancangan penelitian merupakan kerangka dasar yang dijadikan acuan dalam penyusunan laporan penelitian. Rancangan penelitian yang berupa proposal penelitian merupakan salah satu prosedur yang harus dipenuhi oleh penulis sebelum melakukan penelitian. Proposal atau rancangan penelitian yang penulis ajukan mengandung unsur-unsur sebagai berikut:

- a. Judul Penelitian
- b. Latar Belakang Masalah
- c. Rumusan Masalah
- d. Tujuan Penelitian
- e. Manfaat Penelitian
- f. Tinjauan Pustaka
- g. Metode dan Teknik Penelitian
- h. Sistematika Penulisan
- i. Daftar Pustaka

Proposal skripsi yang telah disetujui TPPS tersebut kemudian diserahkan kepada TPPS untuk dipresentasikan dalam Seminar Pra-Rancangan Penulisan Skripsi. Setelah disetujui, dan dilakukan Seminar Pra-Rancangan Penulisan Skripsi pada tanggal 7 Oktober 2011 di Laboratorium Jurusan Pendidikan Sejarah, terjadi perubahan-perubahan dalam isi proposal tersebut. Seperti perubahan judul, perubahan latar belakang masalah, rumusan masalah, serta manfaat penelitian.

Syaiful Anwar, 2013

Irak Di Bawah Kepemimpinan Saddam Hussein (Kejayaan Sampai Kejatuhannya Dari Tahun 1979-2003)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Supaya memudahkan penulis dalam penulisan skripsi ke depannya, perubahan tersebut perlu dilakukan. Kemudian pengesahan untuk penulisan skripsi dikeluarkan melalui Surat Keputusan yang ditandatangani ketua Jurusan Pendidikan Sejarah dan ketua TPPS Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS, UPI. Ditentukan pula pembimbing skripsi yaitu sebagai Pembimbing I adalah Bapak Wawan Darmawan, S.Pd., M. Hum., dan sebagai Pembimbing II yaitu Bapak Drs. Tarunasena Ma'mur.

3.1.3 Konsultasi

Dalam proses penyusunan skripsi ini, konsultasi kepada pembimbing sangat diperlukan. Pada tahap awal, setelah seminar Pra-Rancangan Penulisan Skripsi, dilakukan konsultasi kepada Pembimbing I dan Pembimbing II. Konsultasi pada kedua pembimbing sangat diperlukan untuk menentukan langkah tepat dalam proses penyusunan skripsi. Guna mendapatkan masukan-masukan yang sangat penting dalam penulisan skripsi ini, tahapan konsultasi ini merupakan proses yang harus dilakukan oleh penulis.

Selama proses konsultasi awal ini, penulis mendapatkan hal penting berkaitan dengan penulisan skripsi ini. Selain mengenai prosedur dari bimbingan, penulis juga mendapatkan masukan mengenai substansi skripsi, baik dari Pembimbing I dan Pembimbing II. Di antaranya adanya perubahan judul kajian skripsi dan fokus yang lebih spesifik dalam pembahasan kajian skripsi. Pembimbing lebih mengarahkan lagi sehingga kajiannya menjadi terfokus.

3.2 Pelaksanaan Penelitian

3.2.1 Pengumpulan Sumber

Heuristik merupakan tahap awal dalam pelaksanaan penelitian ini. Pada tahap heuristik ini, penulis berusaha mencari berbagai sumber yang mendukung terhadap pemecahan masalah penelitian. Sumber sejarah yang dapat penulis temukan berupa literatur.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari hasil karya ilmiah penulis lain, baik berupa tulisan yang sudah dicetak dalam bentuk buku maupun artikel-artikel yang terdapat dalam situs-situs internet. Pada tahap ini penulis berusaha mendatangi perpustakaan. Kegiatan penulis di perpustakaan tersebut ialah mencatat sumber, baik dari buku, ensiklopedia, maupun artikel yang berhubungan dengan penelitian. Selain itu penulis juga mencari buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan tersebut seperti mencari ke toko buku.

Sumber-sumber tertulis yang digunakan sebagai referensi diperoleh dari beberapa tempat. Di antaranya dari perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), perpustakaan Museum Konferensi Asia-Afrika, perpustakaan Pusat Angkatan Darat, perpustakaan Komando Daerah Militer III Siliwangi, perpustakaan CSIS dan Perpustakaan Nasional RI. Selain itu membeli buku-buku sumber di beberapa toko buku seperti Gramedia dan Togamas juga di pameran buku di Bandung seperti di Braga, Istana Plaza dan penjual buku bekas di jalan Dewi Sartika. Selain mencari sumber-sumber di perpustakaan, penulis juga melakukan *browsing internet* sebagai bahan tambahan bagi penulis terhadap kajian dalam penulisan skripsi ini.

Syaiful Anwar, 2013

Irak Di Bawah Kepemimpinan Saddam Hussein (Kejayaan Sampai Kejatuhannya Dari Tahun 1979-2003)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2.2 Kritik

Setelah melalui tahap pengumpulan data, penulis selanjutnya melakukan kritik terhadap sumber-sumber sejarah yang digunakan sebagai referensi dalam penulisan skripsi ini. Adapun kritik itu sendiri menjadi dua yaitu kritik eksternal dan kritik internal.

3.2.2.1 Kritik Eksternal

Kritik eksternal digunakan jika memakai sumber yang sejaman dengan peristiwa yang dikaji dalam penulisan skripsi ini, sehingga penulis tidak menggunakan kritik eksternal karena sumber dalam penulisan skripsi ini tidak menggunakan dokumen ataupun arsip yang sejaman dengan peristiwa yang terjadi dalam skripsi ini. Dalam hal ini karena keterbatasan waktu, pikiran dan dana, penulis tidak memungkinkan untuk mendapatkan bahan-bahan yang berhubungan dengan skripsi ke tempat asal terjadinya yaitu di Irak. Jadi, penulis hanya menggunakan sumber sekunder yang berupa buku-buku yang didapatkan dari perpustakaan-perpustakaan serta penulis juga menggunakan sumber dari *browsing* di internet seperti artikel. Penulis hanya melakukan kritik internal yang mengkritik seputar isi atau materi sumber yang dipakai.

3.2.2.2 Kritik Internal

Pada tahapan kritik internal ini, penulis membandingkan isi buku yang menjadi sumber dalam penulisan skripsi ini untuk melihat kesesuaian isi buku dengan masalah yang dikaji dalam penulisan skripsi ini. Buku-buku yang dinilai

tidak relevan dengan permasalahan dalam penulisan skripsi ini tidak penulis gunakan.

Setelah menemukan sumber kemudian membacanya satu persatu, kemudian penulis membanding-bandingkan dengan sumber lain yang telah dibaca. Hasil dari perbandingan tersebut selanjutnya akan diperoleh kepastian bahwa bisa digunakan dalam penulisan skripsi ini atau bahkan tidak bisa digunakan karena dinilai tidak relevan dengan permasalahan yang dikaji.

Menurut penulis, hasil dari proses kritik internal ini adalah data yang valid dan relevan. Selanjutnya, data-data ini yang kemudian digunakan sebagai bahan dalam penulisan skripsi ini.

Pada tahap kritik internal ini, penulis membandingkan berbagai sumber yang berkaitan dengan tema penulisan skripsi ini. Langkah selanjutnya setelah terkumpulnya sumber itu lalu penulis mengelompokkannya mana yang merupakan biografi Saddam Hussein, Negara Irak, maupun Timur Tengah. Kemudian setelah mengelompokkannya, sumber-sumber tersebut akan penulis kritik, sehingga didapatlah fakta atau informasi yang benar. Misalnya, penulis akan meneliti mengenai riwayat hidup Saddam Hussein. Penulis kemudian melakukan pengumpulan sumber-sumber yang mengkaji tentang riwayat hidup dari Saddam Hussein tersebut, yaitu dari buku yang ditulis oleh June Cahyaningtyas yang berjudul *Saddam The Untold Story*, buku yang ditulis oleh N.S. Mahmud yang berjudul *Detik-Detik Kematian Saddam*, buku yang ditulis oleh Jajak MD berjudul *Saddam Hussein dan Krisis Teluk*, buku yang ditulis oleh Prima Nurahmi yang berjudul *Profil Sang Jagal*, buku yang ditulis oleh A.H.

Syaiful Anwar, 2013

Irak Di Bawah Kepemimpinan Saddam Hussein (Kejayaan Sampai Kejatuhannya Dari Tahun 1979-2003)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Syahab yang berjudul *Dibalik Wajah Saddam*, buku yang ditulis oleh M. Riza Sihbudi yang berjudul *Konflik dan Diplomasi di Timur Tengah*, buku yang ditulis oleh Isawati M.A yang berjudul *Sejarah Timur Tengah [Sejarah Asia Barat] Jilid I Dari Peradaban Kuno Sampai Krisis Teluk*, dan buku yang ditulis oleh Musthafa Abd. Rahman yang berjudul *Geliat Irak Menuju Era Pasca Saddam*. Kemudian setelah isi buku itu semua diteliti oleh penulis yang membahas mengenai riwayat hidup dari Saddam Hussein serta memilih mana yang merupakan fakta yang benar berdasarkan tema skripsi ini.

3.2.3 Interpretasi

Penulis melakukan penafsiran terhadap data-data yang telah dikritik dan menetapkan makna saling berhubungan antara fakta-fakta yang diperoleh dari sumber-sumber sejarah. Berbagai fakta sejarah yang diperoleh dari hasil penelitian, lalu dihubungkan antara yang satu dengan lainnya sehingga dapat mengungkapkan suatu peristiwa secara nyata. Dari hubungan antara berbagai fakta sejarah inilah selanjutnya dijadikan sebagai dasar untuk penulisan sejarah.

Dalam tahap penafsiran ini, penulis berusaha menyaring informasi-informasi yang ada dengan meminimalisir unsur subjektivitas dan berusaha membuatnya seobjektif mungkin dalam mengungkapkan data dan informasi yang ada. Untuk itu, penulis melakukan proses analisis yaitu menguraikan sumber-sumber yang seringkali mengandung beberapa kemungkinan. Penulis menemukan beberapa informasi pada sumber yang berhasil ditemukan, bahwa dalam penyajiannya sering kali terdapat perbedaan pendapat antara satu buku dengan

Syaiful Anwar, 2013

Irak Di Bawah Kepemimpinan Saddam Hussein (Kejayaan Sampai Kejatuhannya Dari Tahun 1979-2003)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

buku lainnya. Namun penulis mempunyai pandangan tersendiri bila menemukan hal tersebut yang disesuaikan dengan kajian.

Pendekatan interdisipliner digunakan penulis untuk mengkaji permasalahan dalam skripsi ini. Pendekatan disipliner itu sendiri adalah pendekatan yang memakai disiplin-disiplin ilmu yang berasal dari satu rumpun ilmu sosial dengan satu rumpun disiplin ilmu yang dominan. Penggunaan pendekatan ilmu tersebut dimaksudkan untuk mengkaji peristiwa yang merupakan permasalahan dalam skripsi ini dengan sudut pandang sosial, ekonomi dan politik. Misalnya saja yaitu dampak yang timbul dengan gaya kepemimpinan yang diterapkan Saddam Hussein di Irak terhadap negara Irak itu sendiri khususnya. Gaya kepemimpinan Saddam menimbulkan reaksi beragam bagi bangsa Irak sendiri khususnya dan kepada musuh utamanya yaitu negara-negara Barat sehingga berakibat kepada jatuhnya Saddam Hussein dan di samping itu rakyat Irak merasakan pula dampaknya dari serangkaian kebijakan-kebijakan yang memojokkan bangsa Irak.

Setelah fakta-fakta itu dapat diterima, kemudian penulis menghubungkan dengan fakta lainnya sehingga menjadi suatu rekonstruksi utuh dari permasalahan yang dikaji dalam skripsi ini yaitu tentang kepemimpinan Saddam Hussein di Irak dari tahun 1979 sampai 2003.

Berdasarkan temuan-temuan tersebut, penulis berusaha untuk mengkondisikannya sehingga menjadi sebuah skripsi yang baik. Terdapat pula buku-buku yang dinilai cukup objektif dalam mengkaji permasalahan tersebut. Walaupun sangat sulit untuk menghilangkan sikap subjektif, tetapi penulis

Syaiful Anwar, 2013

Irak Di Bawah Kepemimpinan Saddam Hussein (Kejayaan Sampai Kejatuhannya Dari Tahun 1979-2003)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berusaha untuk menekan sikap subjektif pribadi sehingga dapat lebih bersikap seobjektif mungkin dalam melihat dan menafsirkan suatu permasalahan.

3.2.4 Historiografi

Pada tahap historiografi ini penulis mencoba menyajikan hal-hal yang telah didapat sebelumnya dengan disertai penafsiran-penafsiran sehingga menghasilkan suatu rekonstruksi peristiwa sejarah yang utuh. Bila dihubungkan dengan penulisan skripsi ini, maka tahapan historiografi yang dilakukan penulis merupakan tahap terakhir dari seluruh rangkaian tahapan yang telah penulis lakukan sebelumnya.

Penulisan skripsi ini juga disusun berdasarkan buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah yang diterbitkan oleh Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) dan berlaku di kalangan akademisi UPI itu sendiri. Dalam tahap historiografi ini data yang dipergunakan di setiap bagian atau bab, terdapat perbedaan sesuai dengan titik berat pembahasan dan pokok tujuan tertentu dari tiap bab.

3.3 Laporan Penelitian

Langkah ini merupakan tahapan terakhir dari rangkaian tahapan penelitian yang telah sesuai dengan prosedur yang berlaku di UPI. Tahapan ini dilakukan setelah sebelumnya penulis melakukan tahapan penelitian yang utuh seperti pengumpulan sumber-sumber yang relevan, mengkritiknya, serta menafsirkannya. Tahapan ini akan penulis laporkan hasil penelitian dalam sebuah tulisan berbentuk skripsi yang disusun berdasarkan pedoman penulisan karya ilmiah sistem Harvard

Syaiful Anwar, 2013

Irak Di Bawah Kepemimpinan Saddam Hussein (Kejayaan Sampai Kejatuhannya Dari Tahun 1979-2003)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang dianut di UPI. Laporan hasil skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu kebutuhan studi akademis tingkat sarjana di Jurusan Pendidikan Sejarah UPI. Sistematika laporan penulisan skripsi ini dilakukan per bab, yang terbagi menjadi lima bab yang telah sesuai dengan proses penelitian yang dilakukan secara bertahap. Kelima bab itu adalah:

Bab I Pendahuluan. Bab ini berisi mengenai beberapa pokok pikiran yang berkaitan dengan latar belakang masalah yang di dalamnya memuat penjelasan mengapa masalah yang diteliti timbul serta penting untuk diteliti dan memuat alasan penulis mengapa memilih judul “Irak Di Bawah Kepemimpinan Saddam Hussein (Kejayaan Sampai Kejatuhannya Dari Tahun 1979-2003)”. Selain itu, pada bab ini juga menjelaskan rumusan masalah yang berbentuk pertanyaan dengan tujuan untuk mempermudah penulis dalam mengarahkan dan mengkaji pembahasan dalam skripsi ini. Pada bab ini juga memaparkan tujuan penulisan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teoretis. Bab ini berisi tentang penjabaran mengenai literatur-literatur yang relevan serta berkaitan dengan masalah yang dikaji. Sumber-sumber itu dijadikan rujukan dalam membahas dan menganalisis permasalahan mengenai permasalahan yang dikaji dalam skripsi ini. Selain itu, dalam bab ini juga akan dibahas mengenai landasan teoretis yang penulis gunakan sebagai alat bantu untuk menganalisis permasalahan dalam skripsi ini.

Bab III Metodologi Penelitian. Bab ini membahas mengenai metode dan teknik penelitian yang penulis gunakan dalam mencari sumber-sumber, cara

Syaiful Anwar, 2013
Irak Di Bawah Kepemimpinan Saddam Hussein (Kejayaan Sampai Kejatuhannya Dari Tahun 1979-2003)

pengolahan sumber, serta analisis dan cara penulisannya. Metode yang digunakan adalah metode historis. Selain itu memaparkan tentang teknik penelitian yang digunakan dalam skripsi yaitu teknik studi literatur. Dalam bab ini disajikan mengenai langkah-langkah penelitian dimulai dari tahap persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian sampai kepada laporan hasil penelitian.

Bab IV Irak dan Saddam Hussein. Pembahasan sepak terjang Saddam Hussein selama memimpin Irak dari tahun 1979-2003. Membahas mengenai usaha-usaha Saddam Hussein untuk menjadi presiden Irak, perannya selama memimpin Irak, serta jatuhnya rezim Saddam Hussein. Bab ini menguraikan dan menganalisis apakah yang menyebabkan Saddam Hussein yang telah berkuasa lama dan begitu kuat hingga akhirnya bisa jatuh. Faktor-faktor yang menyebabkan runtuhnya rezim Saddam Hussein.

Bab V Kesimpulan Dan Rekomendasi. Bab ini mengemukakan kesimpulan yang merupakan jawaban dan analisis peneliti secara keseluruhan terhadap hasil-hasil penelitian yang sudah dideskripsikan pada bab-bab sebelumnya. Hasil temuan akhir ini merupakan pandangan dan interpretasi peneliti tentang inti pembahasan penulisan yang akan menjelaskan secara singkat hasil temuan peneliti dari pembahasan. Selain itu dikemukakan pula rekomendasi sebagai bahan pengayaan untuk dunia pendidikan khususnya tentang sejarah Timur Tengah.